

ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH JOMBANG

Hifi Rini Puspita¹, Nia Aprilia Bisari^{2*}

STIES Riyadlul Jannah¹, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah²

Penulis Korespondensi*: apriliana0@gmail.com

Abstrak

Wirausaha merupakan suatu bentuk kesejahteraan suatu negara. Tingkat wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh motivasi, ekspektasi/harapan pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, sehingga pihak kampus dapat memberikan perlakuan yang tepat bagi mahasiswanya dalam rangka meningkatkan minat wirausaha dikalangan mahasiswa. Penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*. Populasi penelitian ini adalah 1.362 mahasiswa di KH. A. Wahab Hasbullah, Sampel penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 94 responden. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa: (1) Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, (2) Ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas KH. A. Wahab Hasbullah, (3) lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas KH. A. Wahab Hasbullah, (4) motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Hasil R^2 diperoleh nilai 0,539, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh motivasi, harapan pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah 53,9%, dan sisanya 46,1% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi, Ekspektasi pendapatan, Lingkungan keluarga, Minat berwirausaha

Abstract

Entrepreneurship is a form of welfare of a country., entrepreneurial level in Indonesia is still relatively low. Therefore, this research is done with the aim to know the influence of motivation, expectations/expectations of income and the family environment to entrepreneurial interest in university students KH.A. Wahab Hasbullah, so that the campus can provide appropriate treatment for its students in order to increase the entrepreneurial interest among students. This research includes causal associative research. The population of this research is 1,362 students in KH.A. Wahab Hasbullah, research samples were collected using the purposive sampling method with a total of 94 respondents. The results of this study can be explained that: (1) motivation has a significant influence on entrepreneurial interest in university students KH.A. Wahab Hasbullah, (2) The expectation of income has no influence on entrepreneurial interest in university students KH.A. Wahab Hasbullah, (3) The family environment has no influence on entrepreneurial interest in university students KH.A. Wahab Hasbullah, (4) motivation, expectations of income, and family environment simultaneously have a significant influence on entrepreneurial interest in university students KH.A. Wahab Hasbullah. R^2 results obtained A value of 0.539, so it can be said that the influence of motivation, hope of income, and the family environment towards student entrepreneurial interest is 53.9%, and the remaining 46.1% of other variables that are not researched In this study.

Keywords: *motivation, income expectations, family environment, interest in entrepreneurship*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang sangat banyak, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini seharusnya dapat memberikan keuntungan yang besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun pada kenyataannya masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi di Indonesia yang saat lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan menyiapkan diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari pekerjaan namun juga dapat dan siap menjadi pencipta lapangan pekerjaan dan berwirausaha. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dianggap bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan begitu mahasiswa diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Menurut wawancara peneliti sebelum melakukan penelitian ini disimpulkan bahwa jumlah wirausaha dikalangan mahasiswa unwa masih sedikit, dengan kenyataan bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti salah satu UKM yang menampung para mahasiswa yang minat berwirausaha yaitu UKM koperasi mahasiswa. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana motivasi, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa yang ada di universitas KH. A. Wahab Hasbullah secara keseluruhan, agar pihak kampus juga dapat memberikan perlakuan yang tepat sehingga dapat mendorong pertumbuhan wirausaha dikalangan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul **“Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang”**.

B. LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir melainkan tumbuh dan berkembang melalui pelatihan dan pengalaman. Menurut Suryaman (2006:22) minat berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan masalah hidup, menciptakan dan memajukan usaha baru dengan kekuatan dari diri sendiri.

Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena suatu perilaku yang tampak. (Ikbal, 2011 dalam Dian fahrani 2012).

Ekspektasi Pendapatan

Menurut Paulus (2014:27) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada diri seseorang. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas penghasilan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga

Menurut Setiawan (2016: 24) lingkungan keluarga media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembang seseorang. Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi sikap, tingkah laku anak. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir seorang anak dari pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi yang terjadi dalam keluarga.

Hipotesis

H1 Ho: Tidak ada pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Ha: Ada pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

H2 Ho: Tidak ada pengaruh Ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Ha: Ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

H3 Ho: Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Ha: Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

H4 Ho: Tidak ada pengaruh motivasi wirausaha, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Ha: Ada pengaruh motivasi wirausaha ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *asosiatif kausal*, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei dipilih untuk mencari sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner, dimana metode ini dipilih untuk mendapatkan data alamiah dari tempat tertentu. Penelitian ini akan menguji pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu, Motivasi, Ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif, data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2008: 12).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Aktif dari semua fakultas Angkatan 2015 – 2017 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, yang keseluruhan berjumlah 1. 362 Mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Radiani (2004) dalam Taniredja (2012 : 39) dan didapatkan sampel sebanyak 94 responden.

Teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:82). Pertimbangan tersebut antara lain yaitu: 1. Mahasiswa yang aktif perkuliahan di Universitas KH. A. Wahab hasbullah; 2. Mahasiswa yang sudah memiliki Usaha sendiri; 3. Mahasiswa yang mau menjadi responden.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala	Skor
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu. (Suryana & Bayu, 2010: 99)			SS = 4 S = 3 TS = 2 STS=1
Ekspektasi Pendapatan (X2)	Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada diri seseorang. (Paulus, 2014:27)	K U E S	L	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS=1
Lingkungan Keluarga (X3)	lingkungan merupakan keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi dan kondisi) fisik, alam, atau Sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan individu. (Setiawan 2016:22)	I O N E R	I K E R T	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS=1
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta			SS = 4 S = 3 TS = 2

memecahkan masalah hidup, menciptakan dan memajukan usaha baru dengan kekuatan dari diri sendiri. (Suryaman 2006:22)

STS=1

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen dalam mengukur ketepatan atau kecermatan apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Pengukuran validitas item dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini untuk uji validitas adalah dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b) Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau terjadi kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta tadi diukur berkali-kali untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda. Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan uji alpha cronbach.

Menurut Sekaran dalam Suryani et al., (2015 : 141) angka alpha cronbach pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, sedangkan diatas 0,80 dinyatakan baik. Adapun untuk pengolahan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 24.

Analisa Data

1. Analisis Deskriptif yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha menggunakan statistik deskriptif
2. Uji Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab hasbullah. Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Minat berwirausaha)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi (motivasi)

b₂ = Koefisien regresi (ekspektasi pendapatan)

b₃ = Koefisien regresi (lingkungan keluarga)

X₁ = Variabel bebas (motivasi)

X₂ = Variabel bebas (ekspektasi pendapatan)

X₃ = Variabel bebas (lingkungan keluarga)

Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1 :

- a) Jika $r = -1$, artinya derajat keeratan hubungan 2 variabel sangat kuat dan mempunyai hubungan negatif (berlawanan arah);
- b) Jika $r = 0$, artinya 2 variabel tidak punya hubungan sama sekali;
- c) Jika $r = +1$, artinya derajat hubungan 2 variabel sangat kuat & mempunyai hubungan positif (searah).

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Normalitas Zulfikar (2014 : 293) menyatakan jika distribusi sampel telah melebihi 30 sampel, maka sudah dianggap normal atau baik. Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Adapun dasar pengambilan keputusannya, antara lain :
 - 1) Jika data menyebar disekitar garis lurus dan mengikuti arah garis, maka suatu distribusi data dikatakan normal;
 - 2) Jika data menyebar jauh dari garis lurus atau tidak mengikuti arah garis, maka suatu distribusi data dikatakan tidak normal (Santoso, 2017 : 356).
- b. Linearitas Pengujian Linearitas menggunakan Program SPSS dilakukan melalui prosedur : analyze - compare Means – mean. Pada output, jika signifikansi F pada ANOVA lebih besar dari 0,05, maka hipotesis tentang hubungan linear dapat diterima
- c. Multikolinearitas Dalam uji asumsi klasik tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya tidak boleh terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah antar variabel bebas

(Sarwono, 2012 : 84). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 5, maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi linear berganda tersebut, sebaliknya apabila nilai $VIF > 5$ maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Sarwono, 2012 : 122).

- d. Autokorelasi metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* pada program SPSS 24, yaitu dengan membandingkan hasil uji *Durbin-Watson* dengan tabel *Durbin-Watson*. Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam uji ini adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Sarwono (2012 : 84) mengemukakan bahwa dikatakan terjadi autokorelasi apabila angka *Durbin-Watson* sebesar <1 dan >3 .
- e. Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Zulfikar, 2014 : 294). Cara yang dilakukan hanya dengan melihat pada *Scatter Plot*, apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Adapun pengambilan keputusannya antara lain :
 - 1) Jika pancaran data tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu (pola menaik ke kanan atas, menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya) maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas;
 - 2) Jika pancaran data memperlihatkan sebuah pola tertentu (pola menaik ke kanan atas, menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya) maka model regresi menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Santoso, 2016 : 371).

Uji Hipotesis

Uji t merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel terikat (Santoso, 2000 : 168).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Santoso, 2000 : 167). Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara :

Melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan :

- a. Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan);
- b. Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan) (Santoso, 2000 : 168).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan correlation bivariate, maka untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diuji, dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung diatas 0,361 nilainya berkisar antara 0,504 – 0,705.

Variabel Motivasi (X1) yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang diuji, terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu item 15 dan 16, maka dapat dinyatakan bahwa ada 18 item pertanyaan yang dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung di atas 0,361, dan yang tidak valid atau r hitung kurang dari 0,361 itu dihilangkan (dinyatakan gugur). Nilainya berkisar 0,286 – 0,694.

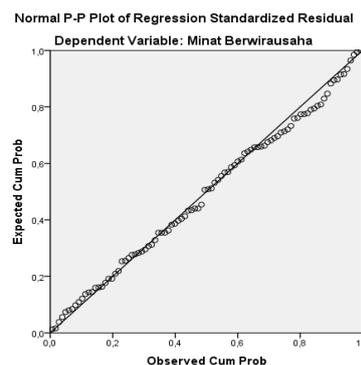
Variabel Ekspektasi pendapatan (X2) yang terdiri dari 5 item pertanyaan yang diuji, dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung diatas 0,361 nilainya berkisar 0,374 – 0,809.

Variabel Lingkungan Keluarga (X3) yang terdiri dari 9 item pertanyaan yang diuji, terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid yaitu item 44, maka dapat dinyatakan bahwa ada 8 item pertanyaan yang dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung di atas 0,361, dan yang tidak valid atau nilai r hitung kurang dari 0,361 itu dihilangkan (dinyatakan gugur) nilainya berkisar 0,287- 0,858.

Hasil Uji Reliabilitas variabel Minat berwirausaha (Y) dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,753, untuk variabel motivasi (X1) dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,738, variabel ekspektasi pendapatan (X2) dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,781 dan untuk variabel lingkungan keluarga (X3) dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,757. Maka semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi klasik

1. Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Gambar diatas menunjukkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa semua variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga, dengan minat berwirausaha sebagai variabel terikatnya dikatakan berdistribusi normal, karena data (titik) menyebar disekitar garis lurus dan mengikuti arah garis.

2. Linearitas

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of				
			Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined) Linearity	663,859	25	26,554	4,249	,000
		Deviation	584,619	1	584,619	93,550	,000
		Linearity	79,240	24	3,302	,528	,959
	Within Groups		424,950	68	6,249		
	Total		1088,809	93			

ANOVA Table							
			Sum of				
			Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Ekpektasi Pendapatan	Between Groups	(Combined) Linearity	199,936	10	19,994	1,867	,062
		Deviation	134,450	1	134,450	12,554	,001
		Linearity	65,486	9	7,276	,679	,725
	Within Groups		888,873	83	10,709		
	Total		1088,809	93			

ANOVA Table							
			Sum of				
			Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	321,784	14	22,985	2,367	,008
		Deviation	150,111	1	150,111	15,461	,000
		Linearity	171,672	13	13,206	1,360	,198
	Within Groups		767,025	79	9,709		
	Total		1088,809	93			

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan nilai data tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dari motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga (variabel X) yang dengan minat berwirausaha (variabel Y) dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

3. Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	8,297	2,650		3,131	,002	
	Motivasi	,426	,052	,734	8,182	,000	,638
	Ekspektasi Pendapatan	-,049	,120	-,034	-,411	,682	,728
	Lingkungan Keluarga	,033	,078	,035	,428	,669	,762

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa variabel motivasi (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,568 variabel ekspektasi pendapatan (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,374 sedangkan variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1,312. Dapat disimpulkan, bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai VIF untuk ketiga variabel independen tidak lebih dari 5.

4. Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

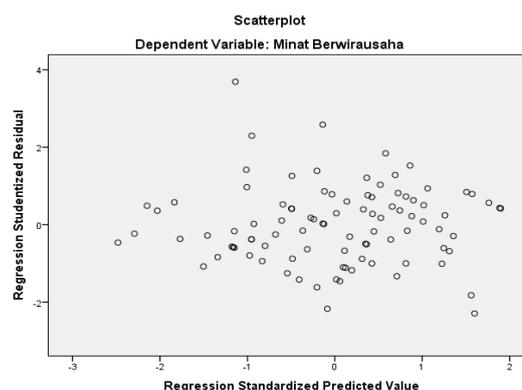
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,734 ^a	,539	,523	2,363	2,330

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil dari uji autokorelasi, didapatkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,330, dari sini dapat diketahui dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi, karena nilai *Durbin-Watson* tidak berada diantara <1 dan >3.

5. Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil uji heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena pancaran data tidak memperlihatkan adanya sebuah pola tertentu (pola menaik ke kanan atas, menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,297	2,650		3,131	,002
Motivasi	,426	,052	,734	8,182	,000
Ekpektasi Pendapatan	-,049	,120	-,034	-,411	,682
Lingkungan Keluarga	,033	,078	,035	,428	,669

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 8,297 + 0,426 X_1 - 0,049X_2 + 0,033 X_3$$

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,297	2,650		3,131	,002
Motivasi	,426	,052	,734	8,182	,000
Ekspektasi Pendapatan	-,049	,120	-,034	-,411	,682
Lingkungan Keluarga	,033	,078	,035	,428	,669

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut, penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

- Motivasi (X₁), nilai t hitung sebesar 8,182 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji t pada variabel motivasi menyatakan bahwa signifikansi uji t (0,000) lebih kecil dari 0,05, dan t hitung (8,182) lebih besar dari t tabel (1,986). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama menyatakan bahwa H₀ ditolak dan **H_a diterima**,

yang artinya “Terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang”.

- b. Ekspektasi pendapatan (X2), nilai t hitung sebesar -0,411 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,862. Dari hasil uji t pada variabel ekspektasi pendapatan menyatakan bahwa signifikansi uji t (0,682) lebih besar dari 0,05 dan t hitung (-0,411) lebih kecil dari t tabel (1,986). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua menyatakan bahwa **H₀ diterima** dan H_a ditolak, yang artinya “ Tidak Terdapat pengaruh signifikan variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang”.
- c. Lingkungan keluarga (X3), nilai t hitung sebesar 0,428 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,669. Dari hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga menyatakan bahwa signifikansi uji t (0,669) lebih besar dari 0,05 dan t hitung (0,428) lebih kecil dari t tabel (1,986). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa **H₀ diterima** dan H_a ditolak, yang artinya “ Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang”.

2. Uji F (uji simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	586,360	3	195,453	35,010	,000 ^b
Residual	502,448	90	5,583		
Total	1088,809	93			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut, nilai F hitung sebesar 35,010 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa signifikansi uji F (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan F hitung (35,010) lebih besar dari F_{tabel} (2,70). Hal ini berarti bahwa motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Dengan demikian, maka hipotesis keempat menyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Terdapat pengaruh variabel motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara signifikan simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang”.

Pembahasan

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Hasil dari 94 orang responden yang memberikan tanggapan terhadap variabel motivasi dalam kategori baik sebanyak 80 Orang dengan besar prosentase 85,1%, dan memberikan penilaian cukup sebanyak 14 orang dengan prosentase 14,9%. Yang berarti kategori variabel motivasi memiliki tanggapan baik dari responden sebagai salah satu pendorong minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Hasil dari pengolahan data variabel motivasi diperoleh nilai t hitung sebesar 8,182 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Diterima (H_a diterima).

Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Karena motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan, motivasi tersebutlah yang membuat para mahasiswa tergerak untuk membuka sebuah usaha atau mulai berwirausaha untuk mencapai kesuksesan.

2. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa dari 94 responden yang memberikan penilaian terhadap variabel ekspektasi pendapatan dalam kategori baik sebanyak 55 orang dengan persentase 58,5%, responden dengan penilaian cukup sebanyak 36 orang dengan persentase 38,3%, dan responden dengan penilaian kurang sebanyak 3 orang dengan presentase 3,2%. Berarti kategori variabel ekspektasi pendapatan memiliki tanggapan cukup bervariasi

Hasil dari pengolahan data variabel ekspektasi pendapatan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,411 dengan nilai signifikansi sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh ekspektasi pendapatan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah diterima (H_0 diterima).

Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Ekspektasi atau harapan akan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas secara rasional memang dapat menarik seseorang untuk melakukan usahanya sendiri. Namun, di sisi lain meskipun mereka tertarik dengan pendapatan yang melebihi dari seorang karyawan, pada kenyataanya variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan.

Setelah diamati, mereka memang tertarik akan hal tersebut. Akan tetapi disisi lain mereka khawatir dengan kemungkinan yang akan terjadi, kebanyakan dari mereka membayangkan sesuatu yang buruk akan terjadi pada usahanya. Kebanyakan dari mereka melakukan wirausaha bukan berdasar pada pendapatan saja tapi melakukan wirausaha hanya untuk mengisi waktu senggang di antara kesibukan kuliah. Berdasarkan tanggapan responden yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk seorang mendirikan wirausahanya sendiri.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa dari 94 responden yang memberikan penilaian terhadap variabel lingkungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 32 orang dengan persentase 34,0%, responden dengan penilaian cukup sebanyak 61 orang dengan persentase 64,9%, dan responden dengan penilaian kurang sebanyak 1 orang dengan presentase 1,1%.

Hasil dari pengolahan data variabel Lingkungan keluarga, nilai t hitung sebesar 0,428 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah diterima (H_0 diterima).

Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan seseorang, karena keluargalah yang menjadi contoh pertama dalam kehidupan seseorang serta keluargalah yang memberikan dukungan atas apa yang dilakukan oleh seseorang, namun pada kenyataan hasil yang diperoleh penelitian ini. Contoh dan dukungan dari lingkungan keluarga belum cukup untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan memulai usaha atau berwirausaha.

4. Pengaruh motivasi wirausaha, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil tersebut, nilai F hitung sebesar 35,010 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa signifikansi uji F (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan F hitung (35,010) lebih besar dari Ftabel (2,70). Hal ini berarti bahwa motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,539 yang berarti bahwa 53,9% minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab

Hasbullah dipengaruhi oleh motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga. sementara sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Salih dari pengaruh ketiga variabel tersebut cukup baik dan ketiga variabel tersebut saling berkaitan dengan minat Berwirausaha.

E. KESIMPULAN

1. Variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
2. Variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
3. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
4. Berdasarkan hasil nilai F hitung sebesar 35,010 dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa signifikansi uji F (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan F hitung (35,010) lebih besar dari Ftabel (2,70). Hal ini berarti bahwa motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,539 yang berarti bahwa 53,9% minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dipengaruhi oleh motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga. sementara sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka hipotesis keempat menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Terdapat pengaruh variabel motivasi, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga secara signifikan simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, Muhaimin. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Paulus Patria Adithama. 2014. “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)*. Skripsi. UNDIP.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2016. *Panduan lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta.PT.Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2017. *Menguasai Statistik Dengan SPSS Versi 23*. Jakarta.PT.Elex Media Komputindo.
- Setiawan D. 2016. *Pengaruh ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap minat Berwirausaha*. Skripsi: Yogyakarta
- Suryaman, Maman. 2006. *Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas teknik Universitas negeri Semarang. (Laporan Penelitian)*. Semarang: Fakultas Teknik UNS
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-26. Bandung: Alfabeta CV

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-15. Bandung: Alfabeta CV
- Suryani, et al. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Edisi 1. Cetakan Ke- 1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Taniredja, T., dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Zulfikar, dan Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset dan Pendekatan Komputasi Statistika*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.